

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan utama manusia dalam menjalani kehidupan setiap harinya. Seiring berjalannya waktu muncullah berbagai variasi makanan, salah satunya produk roti. Di Indonesia sendiri industri makanan terus berkembang, krisis global yang terjadi tidak banyak memberikan pengaruh terhadap keberadaan produk roti, karena waktu kadaluarsa yang relatif singkat, sehingga menyulitkan produk *import* masuk ke pasar domestik (Setiaji & Harjanti, 2013). Data dari Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diketahui bahwa perekonomian industri DIY triwulan IV-2014 tumbuh 4,2 persen dibandingkan triwulan IV-2013. Lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar adalah industri pengolahan makanan yaitu 13,5 %, dengan laju pertumbuhan 3,8 % dari periode sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2014).

Pertumbuhan Industri dalam negeri yang didominasi oleh industri makanan, salah satu di dalamnya berupa produk roti, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk ini terus bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha roti masih dapat terus berkembang dan merupakan salah satu pasar potensial untuk digarap ke depannya (Setiaji & Harjanti, 2013).

Tidak luput dari perkembangan industri ini, kota Yogyakarta juga memiliki potensi yang sangat baik terkait dengan industri makanan pada umumnya dan roti pada khususnya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan perekonomian di daerah tersebut, diikuti oleh kenaikan konsumsi dan taraf hidup masyarakat di dalamnya, sehingga banyak muncul berbagai merek roti yang hadir untuk menjawab kebutuhan konsumen di daerah tersebut.

Layaknya produsen-produsen roti yang bersaing di kota Yogyakarta, PT. Indomarco Prismata yang memproduksi roti *Mr. Bread* merupakan salah satu perusahaan pengolahan makanan roti berskala menengah. Roti yang diproduksi terdiri dari 2 jenis yaitu roti tawar dan roti manis. Roti manis memiliki 12 varian rasa yaitu roti manis kasur, kasur coklat, sobek keju, pandan, coklat, sarikaya, keju *hazelnut*, coklat *hazelnut*, coklat keju, gandum coklat, gandum keju dan coklat special. Roti tawar memiliki 4 varian yaitu roti tawar biasa, *classic*, pandan dan kupas. Roti yang diproduksi dipasarkan pada perusahaan *retail* yaitu

Indomaret yang berkawasan di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan direncanakan akan dipasarkan juga ke daerah di luar pulau Jawa. PT. Indomarco Prismata selalu berusaha untuk meningkat tingkat produksi dan mutu dari produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pasar. Kapasitas produksi dari industri roti *Mr. Bread* untuk kondisi sekarang adalah 13.200 roti per hari dan akan selalu ditingkatkan, karena semakin luasnya daerah pemasaran dari produk ini.

Sejalan dengan meningkatnya tingkat produksi dan mutu produk, maka industri roti *Mr. Bread* juga perlu meningkatkan perhatian terhadap perbaikan mutu lingkungan baik dari kegiatan produksi maupun jasanya. Ketika organisasi beroperasi, maka proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi tersebut berpotensi untuk menimbulkan dampak terhadap lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif (Keraf, 2002). Dampak yang timbul dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu dampak bio-kimia-fisik dan dampak sosial. Contoh dari dampak bio-fisik-kimia misalnya pencemaran air, pencemaran udara, kerusakan keanekaragaman hayati, atau pengurangan cadangan air tanah. Semua jenis dampak ini akan memberikan resiko yang mempengaruhi proses bisnis dari suatu perusahaan (Kubacka, 2012). Misalnya pencemaran air yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan akan memberikan resiko pertanggungjawaban dalam bentuk tuntutan pidana dan tuntutan perdata, sehingga industri roti *Mr. Bread* perlu memastikan bahwa keberadaannya tidak membahayakan ataupun mengancam lingkungan sekitar, karena pembangunan yang dilakukan di Indonesia adalah pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup, pembangunan yang menjadikan lingkungan hidup sebagai pertimbangan dalam setiap kegiatan di proses bisnis.

Perbaikan mutu lingkungan dapat dilakukan dengan pembuatan dokumen lingkungan. Perusahaan PT. Indomarco Prismatama pada saat ini belum memiliki dokumen lingkungan hidup, sehingga untuk mendapatkan izin usaha/kegiatan, perusahaan ini wajib memiliki Izin Lingkungan. Salah satu syarat untuk mendapatkan Izin Lingkungan PT.Indomarco Prismatama harus melakukan pembuatan dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Kegiatan/usaha yang dijalankan PT. Indomarco Prismatama merupakan usaha yang tidak memiliki dampak penting. Dampak penting adalah perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan (Permen LH No.13, 2010).

Atas dasar Keputusan Bupati Sleman no 17/Kep.KDH/A/2004 tanggal 24 April 2004 pasal 8, maka setiap rencana usaha dan atau kegiatan yang tidak memiliki dampak penting dan atau secara teknologi dampak penting tersebut telah dapat dikelola, wajib dilengkapi dokumen UKL-UPL, sedangkan pada pasal 9 dijelaskan mengenai jenis-jenis usaha atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan dokumen UKL-UPL yang tertera pada Lampiran II. Lampiran II tersebut, industri roti *Mr. Bread* PT. Indomarco Prismatama termasuk dalam poin H yaitu Bidang Perindustrian dengan jenis kegiatan nomor 17 b makanan dari tepung terigu, sehingga untuk perencanaan manajemen lingkungan di PT. Indomarco Prismatama harus dilakukan dengan menyusun dokumen UKL-UPL. Dokumen UKL-UPL memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena dalam dokumen tersebut tertulis dengan jelas cara mengelola dan memantau lingkungan hidup.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang diuraikan di atas adalah bagaimanakah perencanaan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di PT. Indomarco Prismatama sebagai syarat untuk mendapatkan izin usaha.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membantu bagaimana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam pembangunan dan operasional PT. Indomarco Prismatama dengan menyusun dokumen lingkungan yang harus disetujui oleh pemrakarsa, masyarakat dan pemerintah.

1.4. Batasan Masalah

Dalam mengendalikan permasalahan perlu batasan-batasan masalah untuk menfokuskan permasalahan. Batasan-batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dalam lingkup PT. Indomarco Prismatama bidang usaha industri roti *Mr. Bread*.
- b. Penelitian dilakukan dari Desember 2014 hingga Februari 2015.